

# **SDG 15**

## **LIFE ON LAND**

# SDG 15

## LIFE ON LAND

"This is the second of two SDGs that look at the broader ecosystem – the other being SDG 14: Life Below Water. Life on land is a precious resource – we need to ensure that it is passed on to future generations, at a time when loss of biodiversity is an increasing concern. Different universities will have responsibility for very different landscapes and the life within, but all have a responsibility as stewards of their environment."

(THE Impact Rankings)

# Supporting land ecosystems through education

## Events about sustainable use of land

Untuk memanfaatkan lahan yang ada, ITS mengadakan program dengan mengajak masyarakat sekitar untuk memanfaatkan lahan rumah sebagai penumbuhan bibit dengan tujuan untuk membudidayakan #Growyourownfood secara organik.

## Sustainably farmed food on campus

Pada kondisi pandemi, masyarakat mengalami kesulitan pada bahan makanan, program Eco Urban Farming melakukan produksi dengan memanfaatkan lahan kosong di ITS sebagai lahan pertanian organik. Hasil panen yang didapatkan akan dijual kepada masyarakat sekitar secara online.



## Maintain and extend current ecosystems' biodiversity

Perubahan guna lahan menyebabkan dampak negatif bagi keberlanjutan ekologis, sehingga walikota Surabaya menggalakan penanaman tumbuhan. ITS melakukan program Green Charity bekerja sama dengan departemen teknik lingkungan, Tanaman yang digunakan yaitu tabebuya yang memiliki warna yang indah dan juga berfungsi untuk media penyerap emisi karbon.

# Supporting land ecosystems through education

## Sustainable management of land for agriculture and tourism (educational outreach)

Mengembangkan kawasan eduwisata herbal berbasis energi terbarukan oro-oro ombo melalui kerjasama antara Pemerintah Kota Batu, Kelompok Tani Hutan Panderman dan ITS. Dengan melakukan pencerdasan kepada masyarakat setempat dalam pengetahuan herbal pada kawasan Green Techno Park, masyarakat setempat dapat menerima manfaat yang besar tidak hanya dengan area rekreasi alam namun terdapat edukasi tentang herbal.



## Educational programmes on ecosystems

Dalam mengedukasi masyarakat setempat pada pemanfaatan potensi wisata alam pada Dusun Sumbi dan juga wabah yang disebabkan oleh hewan. Mahasiswa melakukan beberapa tahapan. Di antaranya adalah survei tempat, pemetaan potensi, pendekatan masyarakat, dan diskusi bersama masyarakat.

# Supporting land ecosystems through action

## Sustainable use, conservation and restoration of land (policy)

ITS memberi perhatian pada keanekaragaman hayati dan mendasarkan berbagai kebijakan dan aktivitas untuk menciptakan sebuah lingkungan kampus dimana sivitas akademika ITS adalah individu-individu yang melindungi keanekaragaman hayati yang hidup di lingkungan kampus ITS.

## Monitoring IUCN and other conservation species (policies)

Salah satu bukti kepedulian ITS akan perlindungan fauna terimplementasikan pada penetapan lingkungan kampus sebagai kawasan perlindungan burung. Pada beberapa titik di kampus terpasang plang yang melarang penangkapan dan pembunuhan burung di lingkungan kampus. Selain itu, ITS memiliki Komunitas Kelompok Studi Burung Liar PECUK ITS, yang merupakan komunitas yang bergerak dalam bidang konservasi lingkungan hidup khususnya burung liar. Komunitas ini memiliki beberapa program seperti mengamati burung, layanan masyarakat, seminar mengenai pengetahuan tentang burung dan kompetisi.





# Supporting land ecosystems through action

## Local biodiversity included in planning and development

Dalam kegiatan pembangunan, pengelolaan lingkungan harus menjadi prioritas utama. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu Urban Farming ITS, kegiatan riset dan edukasi pada sistem ketahanan pangan lokal yang mandiri. Kegiatan kampus rutin melalui penanaman pohon juga menambah penghijauan di kampus ITS. Program Gugur Gunung (1.0) salah satunya, yang merupakan upaya menjadikan kampus ITS yang berbasis lingkungan. Unit Eco Campus ITS juga rutin untuk melakukan penanaman 1500 pohon dan 250 bibit pohon di sekeliling kampus ITS. Green Charity ITS juga merupakan program untuk menanam pohon tabebuaya, flamboyan, bungur, dan merak di kampus ITS.

## Alien species impact reduction (policies)

Burung pecuk merupakan salah satu spesies penting dalam burung air yang memiliki banyak fungsi ekologis, Komunitas Kelompok Studi Burung Liar PECUK ITS menginginkan dunia tidak hanya untuk manusia namun untuk makhluk hidup lainnya terutama untuk burung langka terutama burung pecuk.



## Collaboration for shared land ecosystems

Kawasan konservasi mangrove di Kecamatan Gunung Anyar merupakan bagian dari kawasan konservasi mangrove Pantai Timur Surabaya. Pertumbuhan penduduk yang tinggi, menjadikan terjadinya perubahan guna lahan yang kurang sesuai dengan fungsinya. Bekerja sama dengan Pemerintahan Kota Surabaya, mahasiswa ITS meneliti keberlanjutan ekologi di kawasan konservasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekologis di kawasan konservasi mangrove tidak ideal, dengan demikian diberikan solusi dengan pembangunan ekowisata mangrove sebagai salahsatu solusi terbaik.

# Land sensitive waste disposal

## Water discharge guidelines and standards

Pedoman dan standar debit air di ITS didasarkan pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air di Provinsi Jawa Timur dan Peraturan Pemerintah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Air Limbah.

## Policy on plastic waste reduction

Peraturan ITS menjelaskan pemberhentian penggunaan sampah botol plastik sekali pakai dan kantong plastik, untuk menciptakan ITS kampus berkelanjutan dan ramah lingkungan yang terdapat pada surat edaran rektor ITS No. B/50268/IT2/TU.00.02/2019 dan No. T/95007/IT2/TU.00.08/2019

## Policy on hazardous waste disposal

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2016, Sistem Pengelolaan Air Limbah diatur oleh pemerintah dalam pemantauan kualitas limbah B3, serta ITS sesuai peraturan diberlakukan Sustainable and Environment.

